

EFEKTIVIFITAS DAN EFISIENSI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Andi Fatmayanti

Pendidikan Ekonomi, STKIP Pembangunan Indonesia
cadandagirl@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the level of effectiveness and efficiency of online learning in schools with a total sample of 91 students. This research is quantitative in nature using a descriptive survey research method that aims to collect data and describe an existing symptom, namely the effectiveness and efficiency of online learning during Covid-19. The data collection technique used is a questionnaire, by applying self-administered questionnaires. The questionnaire uses a closed statement with a Likert scale measurement procedure with data analysis techniques consisting of the editing stage, data input stage, and tabulation stage. At this stage the data that has been inputted is then calculated the frequency and percentage. The results of the study showed that the online method during the pandemic had an effect of 41.8% on the effectiveness of learning and 38, 44% on learning efficiency. It is concluded that the effectiveness and efficiency of online learning is still in the poor category caused by two main things, namely the uneven development of technology, and the low pedagogic competence of teachers, so it is necessary to evenly distribute the development of technology quality and improve the quality of teacher competence.

Keywords: *Effectiveness, and Efficiency of Online Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat efektifitas, dan efisiensi pembelajaran daring di sekolah dengan jumlah sampel sebanyak 91 orang siswa. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei deskriptif yang bertujuan mengumpulkan data dan menggambarkan suatu gejala yang sudah ada yaitu efektifitas dan efisiensi pembelajaran daring selama Covid-19. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dengan menerapkan *self-administered questionnaires*. Kuesioner menggunakan pernyataan tertutup dengan prosedur pengukuran skala likert dengan teknik analisis data yang terdiri dari tahap penyuntingan, tahap input data, dan tahap tabulasi. Pada tahap

ini data yang telah diinput kemudian dihitung frekuensi serta persentasenya. Diperoleh hasil penelitian bahwa metode daring selama pandemi berpengaruh sebesar 41,8 % terhadap efektivitas pembelajaran. dan 38, 44% terhadap efisiensi pembelajaran. Disimpulkan bahwa efektivitas dan efisiensi pembelajaran daring masih berada pada kategori kurang yang disebabkan oleh dua hal pokok yaitu perkembangan teknologi yang tidak merata, dan masih rendahnya kompetensi pedagogik guru, sehingga diperlukan pemerataan perkembangan kualitas teknologi dan peningkatan kualitas kompetensi guru.

Kata Kunci: *Efektivitas, dan Efisiensi Pembelajaran Daring*

PENDAHULUAN

Covid-19 berdampak pada perubahan yang sangat besar dalam segala sektor, termasuk proses pembelajaran. Perubahan kebiasaan yang sangat signifikan memberikan pengaruh besar terhadap kondisi psikologis guru dan siswa, perubahan tersebut meliputi model dan sumber belajar, yang seluruhnya menggunakan sistem daring, dimana teknologi adalah kunci jalannya proses pembelajaran (Syah, 2020) mengemukakan beberapa kondisi dalam dunia pendidikan yang terdampak Covid-19 yaitu pembelajaran siswa, gangguan dalam penilaian, pembatalan penilaian, peluang mendapatkan pekerjaan setelah lulus pendidikan, dan pembatalan penilaian publik untuk kualifikasi dalam seleksi pekerjaan.

Segala isu tentang efek negatif Covid-19 juga menjadi tantangan yang tidak kalah sulit, dimana belajar merupakan proses transfer pengetahuan yang membutuhkan konsentrasi namun disisi lain siswa dilanda ketakutan akan bahaya dari Covid-19. Rahayuni & Wulandari (2021) dalam penelitiannya menyebutkan kondisi gangguan mental yang dialami remaja selama pandemi Covid-19, dimana terdapat 30,8% terindikasi gejala neurosis, 6,9% terindikasi menggunakan zat psikoaktif, 42,4% terindikasi gejala psikotik dan 94% terindikasi gejala PTSD.

Belajar sebagai proses atau aktivitas dipengaruhi oleh faktor dari luar diri pebelajar dan faktor yang berasal dari dalam diri pebelajar, yang kesemuanya berkontribusi terhadap tercapainya efektivitas pembelajaran dan hasil belajar. Fauziyah (2020) mengemukakan bahwa efektifnya suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh teknologi, karakter guru, serta karakteristik siswa, sementara itu Surahman, Santaria, & setiawan (2020)

mengemukakan bahwa tantangan Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran daring terletak pada kualitas guru dan sarana prasarana.

Sarana dan Prasarana yang tidak merata serta kondisi ekonomi masyarakat yang heterogen menjadi kendala dalam pembelajaran di masa pandemi ini. Tidak semua wilayah di Indonesia memiliki akses internet yang baik, dan tidak semua kalangan juga mampu memenuhi kebutuhan kuota internet serta pengaplikasian pembelajaran daring. Kecanggihan internet saat ini realitanya belum berpengaruh signifikan dalam efisiensi pembelajaran selama Covid-19 di sekolah yang terdapat di pedesaan. Pemberian bantuan kuota Kemdikbud selama pelaksanaan daring justru tidak dapat digunakan oleh sebagian masyarakat, hal ini dikemukakan oleh Rahmawati, dkk (2021) dalam penelitiannya, kondisi ini menggambarkan tidak efisiennya pemberian bantuan oleh pemerintah selama pembelajaran daring.

Sutiah (2016) mengemukakan bahwa pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai baik secara kuantitas maupun kualitas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Sementara pembelajaran dikatakan efisien jika tujuan pembelajaran dapat tercapai secara tepat, baik menyangkut biaya maupun tenaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat efektifitas, dan efisiensi pembelajaran daring selama Covid-19 di salah satu SMP Negeri yang terletak di Kecamatan Herlang, Kelurahan Bontokamase Lingkungan Bontokamase Kabupaten Bulukumba. Sekolah ini berjarak \pm 192, 24 Km dari kota Makassar dan 27,54 Km dari Kota Kabupaten yang berdasarkan wawancara awal diperoleh informasi bahwa tingkat kemampuan dalam menggunakan teknologi di sekolah tersebut masih tergolong rendah khususnya dalam pemanfaatan internet baik bagi siswa maupun guru, selain itu sekolah ini juga masih memiliki status akreditasi dengan kategori cukup (C). Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi pemerintah terkait atas kondisi penyelenggaraan proses pendidikan di daerah, sehingga ada solusi yang nyata atas kondisi tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei deskriptif yang bertujuan mengumpulkan data dan menggambarkan suatu gejala yang sudah ada yaitu efektivitas dan efisiensi pembelajaran daring selama Covid-19.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, dimana peneliti menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel yang terdiri dari 91 orang siswa.

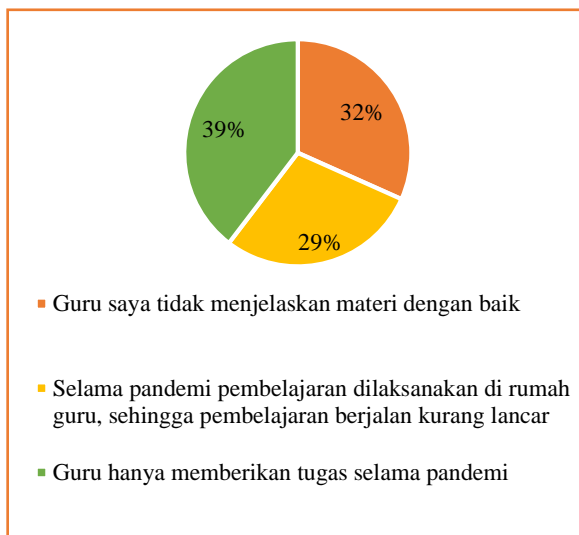
Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dengan menerapkan *self-administered questionnaires*. Kuesioner menggunakan pernyataan tertutup dengan prosedur pengukuran skala likert dengan teknik analisis data yang terdiri dari tahap penyuntingan, tahap input data, dan tahap tabulasi. Pada tahap ini data yang telah diinput kemudian dihitung frekuensi serta persentasenya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektifitas Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi berpengaruh sebesar 41,8 % terhadap efektivitas pembelajaran. Pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru tercapai. Penelitian yang dilakukan oleh Baety & Munandar (2021) memaparkan bahwa terdapat 63% responden yang berpendapat pelaksanaan pembelajaran daring belum efektif. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Adi, Martono, & Sudarno (2021); dan Jamilah (2020) diketahui hambatan pembelajaran selama pandemi terdiri dari hambatan pedagogis khususnya penguasaan teknologi, sarana prasarana serta kondisi internal dan eksternal siswa.

Diagram 1. Gambaran Efektivitas Pembelajaran Daring



Kompetensi pedagogik menurut Rifma (2016) dan Purba, dkk (2021) adalah kemampuan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi strategi atau cara mengajar agar pembelajaran terlaksana dengan baik. Diagram di atas menunjukkan aspek guru terkait dengan kompetensi pedagogik yang dimilikinya merupakan faktor yang sangat dominan berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran daring. Beberapa penelitian menunjukkan keterkaitan yang erat antara kompetensi yang dimiliki guru dengan efektifnya suatu pembelajaran, diantaranya Fathurrahman, Sumardi, Yusuf, & Hariyanto (2019) serta Widodo (2020).

Data pada diagram di atas menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam menunjang keefektifan pembelajaran daring. Diperoleh data sebanyak 39 % siswa menyatakan guru hanya memberikan tugas selama pandemi. Hal ini tentu saja sangat memberatkan bagi siswa mengingat penjelasan sangat diperlukan agar materi dapat dipahami dengan baik. Terkait dengan penjelasan materi oleh guru, 32 % siswa merasa guru tidak memberikan penjelasan dengan baik selama pembelajaran daring. Perubahan model pembelajaran menjadi daring dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet, dimana kemampuan guru masih terbatas dalam penggunaannya serta fasilitas penunjang pembelajaran daring yang sangat terbatas baik oleh guru maupun siswa, akhirnya pembelajaran di laksanakan di rumah guru. Guru merancang ruangan di rumahnya untuk dapat dijadikan sebagai ruangan

khusus bagi siswa untuk belajar, namun data menunjukkan bahwa 29 % siswa mengatakan cara ini kurang efektif.

Pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi ini memberikan tantangan tersendiri bagi guru, kreatifitas guru sangat diperlukan untuk menggugah minat dan motivasi belajar siswa hal ini dikarenakan antusias siswa mengikuti pembelajaran sangat rendah, hal ini turut diperparah dengan sikap orang tua yang cenderung acuh dan tidak perhatian terhadap aktivitas belajar anaknya, sementara orang tua juga turut berperan dalam menunjang keefektifan pembelajaran daring dengan melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran anak di rumah, hal ini sejalan dengan pendapat Burhanuddin (2021) bahwa guru perlu berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dan orang tua perlu menunjukkan peranannya di rumah dengan senantiasa memantau proses belajar anaknya.

Efisiensi Pembelajaran Daring

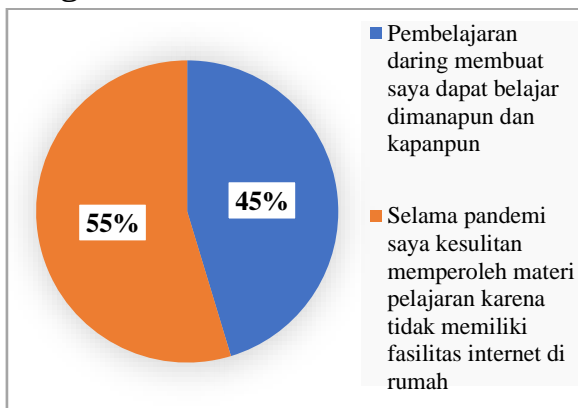
Pembelajaran yang berlangsung di daerah pedesaan dimana kualitas jaringan internet yang kurang bagus, tingkat pengetahuan masyarakat dalam penggunaan internet yang masih rendah, daya beli kuota internet sebagai penunjang pembelajaran daring yang juga tergolong rendah, serta terbatasnya perangkat teknologi yang dimiliki oleh siswa seperti *handphone* dan *leptop/notebook* sangat berpengaruh pada kualitas pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 berdampak positif dan negatif bagi siswa dalam proses pembelajaran. Dampak positif dirasakan oleh siswa yang memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang pembelajaran daring seperti *leptop/notebook*, *handphone*, kuota internet, serta akses jaringan yang bagus, karena mereka dapat belajar dimanapun dan kapanpun dengan tepat waktu, sesuai jadwal pembelajaran yang telah ditentukan. Namun kondisi sebaliknya justru dirasakan oleh siswa yang memiliki keterbatasan fasilitas pembelajaran daring, mereka kesulitan mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu, bahkan beberapa siswa sulit memperoleh materi pelajaran karena terkendala jaringan internet.

Diperoleh data bahwa pembelajaran daring berpengaruh 38, 44% terhadap efisiensi pembelajaran. Efisiensi pembelajaran terkait dengan ketepatan waktu dalam penyelenggaraan pembelajaran. Diagram berikut

ini menggambarkan kondisi proses pembelajaran terkait aspek efisiensinya selama pelaksanaan pembelajaran daring.

Diagram 2. Gambaran Efisiensi Pelaksanaan Pembelajaran Daring



Penelitian yang dilakukan oleh Feri & Jahrir (2020) bahwa pembelajaran online dianggap kurang efisien karena terkendala beberapa faktor seperti perangkat yang kurang memadai, biaya, dan kualitas jaringan yang kurang stabil. Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh data bahwa 45% siswa merasa pembelajaran daring memberikan kemudahan dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya terdapat 55% siswa kesulitan mendapatkan materi pelajaran karena terkendala fasilitas internet. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran teknologi sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring, hal ini didukung oleh penelitian Salsabila, Sari, Lathif, Lestari, & Ayuning (2020) bahwa teknologi berfungsi sebagai media interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa, hal ini mengingat akses yang terbatas untuk bertatap muka selama pembelajaran daring dilaksanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa efektivitas dan efisinsi pembelajaran daring masih berada pada kategori kurang yang disebabkan oleh dua hal pokok yaitu:

1. Perkembangan teknologi yang tidak merata, sehingga tidak semua daerah memiliki akses internet yang bagus dalam melaksanakan pembelajaran daring.

2. Kompetensi pedagogik guru yang masih rendah sehingga berdampak pada kurang maksimalnya pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi ini.

Saran

Kendala yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa selama pembelajaran daring memerlukan upaya dalam mengatasinya yaitu:

1. Diperlukan pemerataan perkembangan teknologi di seluruh wilayah serta peningkatan edukasi masyarakat dalam memanfaatkannya
2. Peningkatan kualitas kompetensi guru baik kompetensi professional, pedagogik, karakter, dan sosial sehingga tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien dalam situasi dan kondisi apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Baety & Munandar. 2021. Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring dalam Menghadapai Wabah Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880-889. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/476>
- Burhanuddin. 2021. Inovasi Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 56-67. <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/jurpendigu>
- Adi, Martono, & Sudarno. 2021. Pemicu Kegagalan pada Pembelajaran di Sekolah selama Pandemi di Indonesia (Suatu Studi Pustaka). *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 464-473. <https://journal.lppmunindra.ac.id/>
- Fathurrahman, Sumardi, Yusuf, & Hariyanto. 2019. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843-850. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JMP/article/view/1334/1153>
- Fauziyah. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Mau'izhoh*, 2(2). <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/am/article/view/2294/1990>
- Feri & Jahrir. 2020. Efektifitas Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Panrita: Jurnal Bahasa dan Sastra Daerah serta Pembelajarannya*, 1(1). <http://103.76.50.195/Panrita-bsdp/index>
- Jamilah. 2020. Guru Profesional di Era New Normal: Review Peluang dan Tantangan dalam Pembelajaran Daring. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10 (2), 238-247. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>
- Purba, dkk. 2021. *Landasan Pedagogik: Teori dan Kajian*. Yayasan Kita Menulis: Medan
- Rahayuni & Wulandari. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 pada Kesehatan Mental Remaja di Kabupaten Bangli-Bali. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 5 (1). <http://ojs.itekes-bali.ac.id/index.php/jrkn/article/view/311/139>
- Rahmawati, dkk. 2021. Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 38 Kota Bengkulu Selama Pembelajaran Daring.

- Elementary School* 8 (2), 303-309.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/es/issue/view/142>
- Rifma. 2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Kencana: Jakarta
- Salsabila, Sari, Lathif, Lestari, & Ayuning. 2020. Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
<https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/138/105>
- Surahman, Santaria, & setiawan. 2020. Tantangan Pembelajaran Daring di Indonesia: *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5 (2), 89-98. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/>
- Sutiah. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Nizamia Learning Center: Sidoarjo
- Syah, R. H. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Widodo. 2020. Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9 (2), 58-64.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/110927/pdf>